



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Juni 2021

Halaman: 4

Kasus Melonjak, Jaga Rumah Sakit Agar Tak Kolaps

TAJUK

Pandemi Covid-19 di DIY belum menunjukkan tanda berakhir. Pasca Lebaran 2021, kasus Covid-19 di DIY melonjak tajam. Pada Rabu (16/6), laporan harian kasus Covid-19 di DIY bahkan memecahkan rekor alias tertinggi selama pandemi ini melanda DIY sejak Maret 2021. Pada Rabu, pemerintah melaporkan penambahan 534 kasus baru Covid-19. Sebelumnya pada Selasa (15/6), pemerintah juga melaporkan kematian hingga 17 pasien Covid-19

dalam 24 jam. Perlu dicatat pula, jumlah tersebut belum termasuk kematian pasien Covid-19 yang statusnya masih suspek karena belum sempat dilakukan swab namun sudah lebih dahulu meninggal dunia. Lonjakan Covid-19 menyebabkan meningkatnya keterisian *bed* atau tempat tidur di rumah sakit. Di Kota Jogja kasus Covid-19 yang naik hingga 80% menyebabkan tingkat keterisian *bed* pasien naik. Di Bantul cadangan ketersediaan *bed* pasien Covid-19 bahkan

kosong alias semua telah terpakai. Kondisi ini harus jadi perhatian khusus dan segera dicarikan solusi untuk mengantisipasi. Jangan sampai kondisinya seperti di Jepara, Jawa Tengah, pasien Covid-19 telantar di depan IGD dan malah membahayakan banyak orang. DIY tentu harus punya langkah antisipatif terkait dengan ketersediaan *bed* merawat pasien Covid-19. Sebelum Covid-19 benar-benar meledak dan rumah sakit kolaps, pemerintah perlu berusaha maksimal

menyediakan tempat tidur yang memadai, bahkan kalau perlu membangun ruang perawatan darurat menggunakan berbagai fasilitas publik untuk menampung pasien Covid-19 seperti gedung olahraga dan lainnya. Tak hanya *bed*, mulai saat ini pasokan oksigen dan juga SDM kesehatan juga perlu disiapkan. Jangan sampai ketersediaan oksigen di pusat perawatan kesehatan habis dan berujung pada tidak tertolongnya pasien kritis. Di tingkat daerah atau

desa, selter untuk pasien tak bergejala atau bergejala ringan sudah harus siaga. Jangan menunggu kasus keburu meledak dan banyak korban berjatuhan. Jumlah kematian pasien Covid-19 yang terus terjadi bukan sekadar masalah angka. Tiap nyawa warga DIY sangat berharga. Kita tak tahu sampai kapan pandemi akan berakhir, karenanya kita perlu terbiasa siaga untuk menekan jumlah kematian akibat wabah ini. Selain menjaga agar fasilitas kesehatan tak roboh,

langkah pencegahan dan penegakan aturan protokol kesehatan perlu menjadi agenda utama pemerintah. Demikian pula masyarakat, hendaknya menahan diri untuk tak melakukan aktivitas di luar rumah, sembari menunggu kondisi pandemi mereda. Menahan diri untuk sementara waktu adalah langkah yang tepat, sembari menunggu sebagian besar warga Indonesia divaksin Covid-19 demi mencapai kekebalan komunitas atau *herd immunity*.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005